

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 09 Pasaman
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 1
Tema	: 1. Indahnnya Kebersamaan
Sub Tema 2	: Kebersamaan dalam Keberagaman
Topik	: Kebersamaan dalam Keberagaman
Subtopik	: Menerapkan kebersamaan dalam keberagaman suku, agama, dan budaya
Pembelajaran ke	: 1
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, IPS, IPA
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (10 Menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca, peserta didik mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dengan mandiri.
2. Setelah membaca, peserta didik mampu menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.
3. Setelah percobaan, peserta didik mampu menjelaskan proses terjadinya bunyi dari sumber bunyi hingga ke indera pendengaran dengan runtut.
4. Setelah percobaan, peserta didik mampu menyajikan laporan tentang proses terjadinya bunyi dari sumber bunyi hingga ke indera pendengaran dengan sistematis.
5. Setelah diskusi dan membaca, peserta didik mampu menjelaskan pengalaman sikap toleransi dan kerja sama antar teman berbeda agama sebagai identitas bangsa Indonesia dengan sistematis.
6. Setelah diskusi dan membaca, peserta didik mampu mengomunikasikan pengalaman sikap toleransi dan kerja sama antar teman berbeda agama sebagai identitas bangsa Indonesia dengan sistematis.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN (Alokasi waktu 10 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan (2 menit)

- a. Kelas dibuka dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik.
- b. Mengkondisikan kelas memeriksa kebersihan kelas dan kerapian peserta didik.
- c. Membaca doa dan surat pendek dipimpin oleh salah seorang peserta didik, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e. Melakukan appersepsi dengan tanya jawab tentang pembelajaran sebelumnya, dan memotivasi peserta didik tentang pentingnya menghormati keberagaman yang ada di Indonesia serta memberi penguatan bahwa keberagaman merupakan salah satu yang harus dilestarikan.

2. Kegiatan Inti (6 menit)

- a. Peserta didik diingatkan kembali tentang keragaman budaya dan suku yang menjadi identitas bangsa Indonesia.
- b. Guru mengajukan pertanyaan tentang keragaman agama di Indonesia dan sikap terhadap teman teman yang tidak seagama.
- c. Peserta didik diminta untuk saling menginformasikan pengalaman mereka saat berinteraksi dengan teman yang memiliki agama yang berbeda dalam kelompok.
- d. Peserta didik mengerjakan LKPD 1
- e. Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya ke depan kelas.
- f. Tanya jawab tentang hasil kerja (LKPD 1) yang telah dilakukan peserta didik.
- g. Peserta didik diingatkan kembali pada pembelajaran sebelumnya tentang sifat rambat bunyi.
- h. Guru mengajukan pertanyaan, bagaimana kita dapat mengetahui asal sumber bunyi?

- i. Peserta didik secara berpasangan akan melakukan percobaan sederhana untuk membuktikan tentang asal sumber bunyi hingga sampai ke telinga pendengar.
- j. Peserta didik melakukan percobaan sederhana untuk membuktikan tentang sumber bunyi berdasarkan instruksi yang terdapat pada LKPD 2.
- k. Peserta didik kemudian menuliskan laporan tentang sumber bunyi berdasarkan hasil percobaan.
- l. Tanya jawab tentang sumber bunyi yang ada di sekitar. Guru menanyakan sumber bunyi yang berasal dari berbagai tempat ibadah.
- m. Peserta didik diingatkan kembali tentang keragaman agama yang menjadi identitas bangsa Indonesia. Perbedaan agama tersebut menuntut para pemeluknya untuk melaksanakan sikap toleransi, saling menghargai, dan tetap bekerja sama guna menjaga persatuan dan kesatuan NKRI.
- n. Peserta didik membaca senyap teks tentang sikap toleransi dan kerja sama antar pemeluk agama yang berbeda. Peserta didik secara berpasangan mendiskusikan sikap yang bisa diteladani dari isi cerita
- o. Memberikan penguatan tentang pentingnya mempraktikkan sikap toleransi dan kerja sama antar teman yang berbeda agama.
- p. Peserta didik kemudian menjawab pertanyaan tentang sikap toleransi dan kerja sama mereka selama ini, di dalam LKPD 3.

3. Kegiatan Penutup (2 menit)

- a. Peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- b. Guru memberikan penguatan dari kesimpulan Peserta.
- c. Do'a penutup dipimpin oleh salah satu peserta didik.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Rubrik Penilaian Diskusi

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat. ✓	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi si teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. ✓

Rubrik Penilaian Menemukan Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Gagasan pokok	Menemukan gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian kecil gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar. ✓	Belum dapat menemukan gagasan pokok.
Gagasan Pendukung	Menemukan gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar. ✓	Menemukan sebagian kecil gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Belum dapat menemukan gagasan pendukung.
Penyajian gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran	Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat.	Menyajikan sebagian besar gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat.	Menyajikan sebagian kecil gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat.	Belum dapat menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran. ✓
Sikap: Mandiri	Tugas diselesaikan dengan mandiri.	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri. ✓	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

Rubrik Penilaian Menemukan dan Menuliskan Informasi tentang Sikap Toleransi dan Kerja Sama antar Umat Beragama, serta Mengomunikasikannya

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Informasi tentang sikap toleransi dan kerja sama antar umat agama	Menuliskan informasi tentang pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama dengan sistematis.	Menuliskan informasi tentang pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama dengan cukup sistematis.	Menuliskan informasi tentang pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama dengan kurang sistematis. ✓	Belum dapat menuliskan informasi tentang pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama.
Komunikasi lisan tentang sikap toleransi dan kerja sama antar umat agama	Mengomunikasikan pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama dengan sistematis.	Mengomunikasikan pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama dengan cukup sistematis. ✓	Mengomunikasikan pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama dengan kurang sistematis.	Belum dapat mengomunikasikan pengalaman melakukan sikap toleransi dan kerjasama antar teman berbeda agama.
Sikap Kerjasama	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman secara konsisten.	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman, namun belum konsisten.	Menunjukkan sikap kerjasama hanya dengan beberapa teman.	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerjasama. ✓
Sikap menghargai makanan tradisional	Mau mencoba makanan tradisional dan menunjukkan sikap bangga dengan keragaman budaya Indonesia.	Mau mencoba makanan tradisional dan tampak cukup bangga dengan keragaman budaya Indonesia. ✓	Dimotivasi untuk mau mencoba makanan tradisional Indonesia.	Belum mau mencoba makanan tradisional Indonesia.

A

Rubrik Penilaian Peserta Didik Menjelaskan dan Menyajikan Laporan Hasil Percobaan tentang Proses Terjadinya Bunyi

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Proses terjadinya bunyi Sumber bunyi	Menjelaskan semua proses terjadinya bunyi dengan runtut dan benar. Mengidentifikasi semua sumber bunyi dengan tepat.	Menjelaskan semua proses terjadinya bunyi dengan benar, meski kurang runtut Mengidentifikasi sebagian besar sumber bunyi dengan tepat.	Menjelaskan sebagian proses terjadinya bunyi dengan runtut dan benar. Mengidentifikasi sebagian kecil sumber bunyi dengan tepat. ✓	Belum mampu menjelaskan proses terjadinya bunyi Belum mampu mengidentifikasi sumber bunyi dengan tepat.
Laporan percobaan tentang proses terjadinya bunyi dan sumber bunyi	Menyajikan laporan percobaan tentang proses terjadinya bunyi dan sumber bunyi dengan sistematis.	Menyajikan laporan percobaan tentang proses terjadinya bunyi dan sumber bunyi dengan cukup sistematis. ✓	Menyajikan laporan percobaan tentang proses terjadinya bunyi dan sumber bunyi dengan kurang sistematis.	Belum mampu menyajikan laporan percobaan tentang proses terjadinya bunyi dan sumber bunyi.
Sikap Rasa Ingin Tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan. ✓

Pasaman Baru, Desember 2021
Kepala Sekolah

Maryeliwati, S.Pd.SD
NIP. 19712603 199912 2 001

Lembar Kerja Peserta Didik 1

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 09 Pasaman
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 1
Tema	: 1. Indah nya Kebersamaan
Sub Tema 2	: Kebersamaan dalam Keberagaman
Topik	: Kebersamaan dalam Keberagaman
Subtopik	: Menerapkan kebersamaan dalam keberagaman suku, agama, dan budaya

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca, peserta didik mampu mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dengan mandiri.
2. Setelah membaca, peserta didik mampu menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.

B. Petunjuk Kerja

1. Bacalah setiap paragraph teks bacaan!
2. Tentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada setiap paragraph!

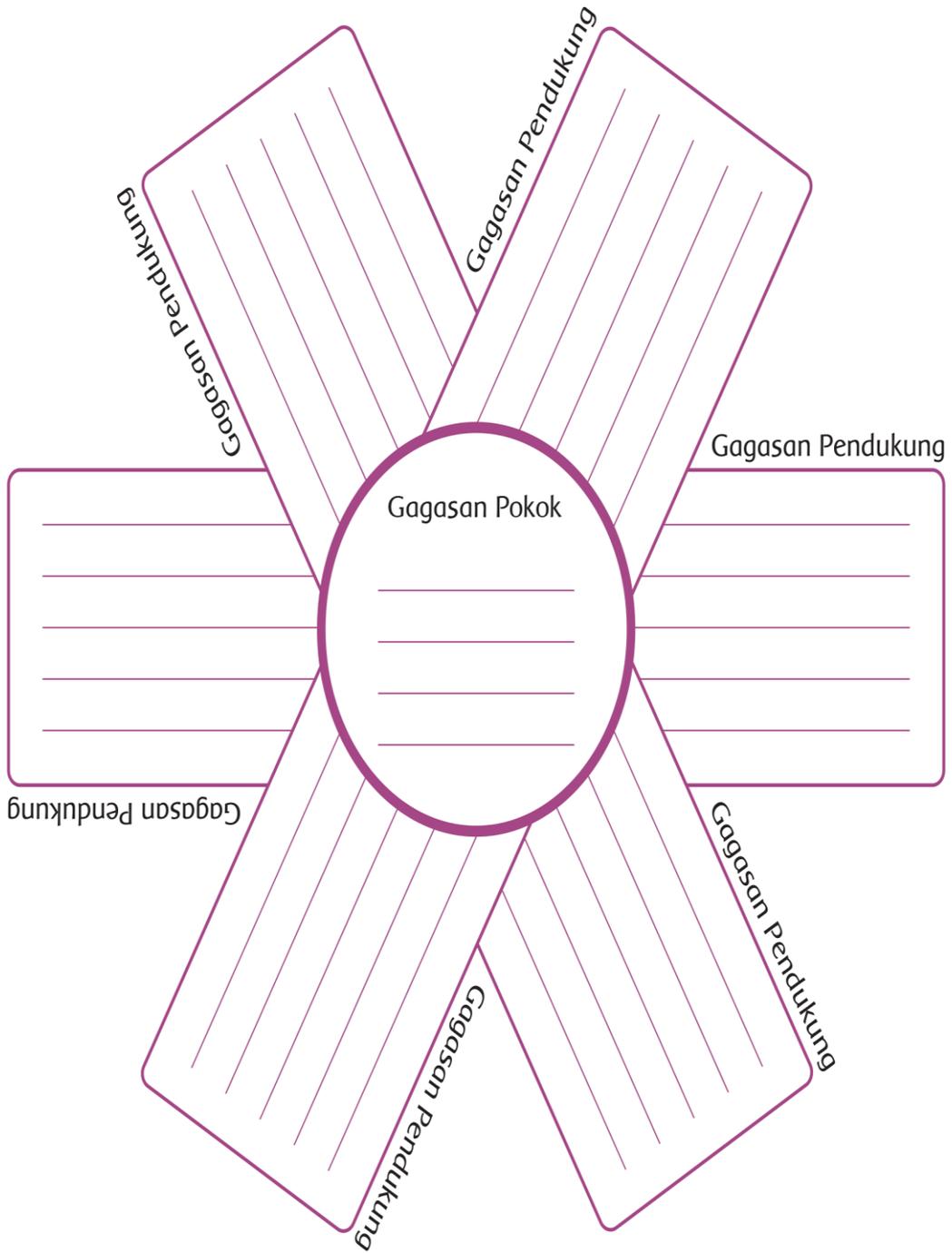
Bekerja Sama dalam Keberagaman

Edo dan kelima temannya mendapat tugas untuk melakukan percobaan tentang bunyi. Sepulang sekolah, mereka berkumpul di rumahnya. Setiap orang sudah menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. Lani dan Siti membawa beberapa kaleng yang sudah dilubangi. Udin dan Beni membawa benang kasur. Mereka berkumpul di halaman depan rumah. Keenam sekawan siap bekerja sama melakukan percobaan.

Saat percobaan akan dimulai, tiba-tiba terdengar adzan. Siti dan Udin meminta izin teman-temannya untuk shalat. Teman-temannya mengizinkan mereka untuk melakukan ibadah. Edo meminjamkan ruang makannya untuk digunakan Siti dan Udin Shalat. Meskipun Edo beragama Katolik, ia tidak keberatan rumahnya dipakai untuk shalat. Beni yang beragama Kristen, Dayu yang beragama Hindu, dan Lani yang beragama Buddha menunggu dengan sabar temannya beribadah. Keenam sahabat selalu menghargai satu dengan yang lain.

Tiba saatnya keenam sekawan melakukan percobaan. Setiap orang menunjukkan tanggung jawabnya dalam bekerja. Tidak ada satu pun di antara mereka yang duduk diam atau memberi perintah saja. Semuanya ikut bagian dalam percobaan. Saat Dayu membutuhkan pertolongan memotong benang, Udin datang membawakan gunting. Saat Edo kesulitan menalikan benang di kaleng, Siti ikut membantu. Keenam sahabat bekerja sama dengan semangat. Mereka hidup rukun, saling membantu meskipun berbeda agama.

Paragraf 1



Paragraf 2

Gagasan Pokok

Gagasan Pendukung

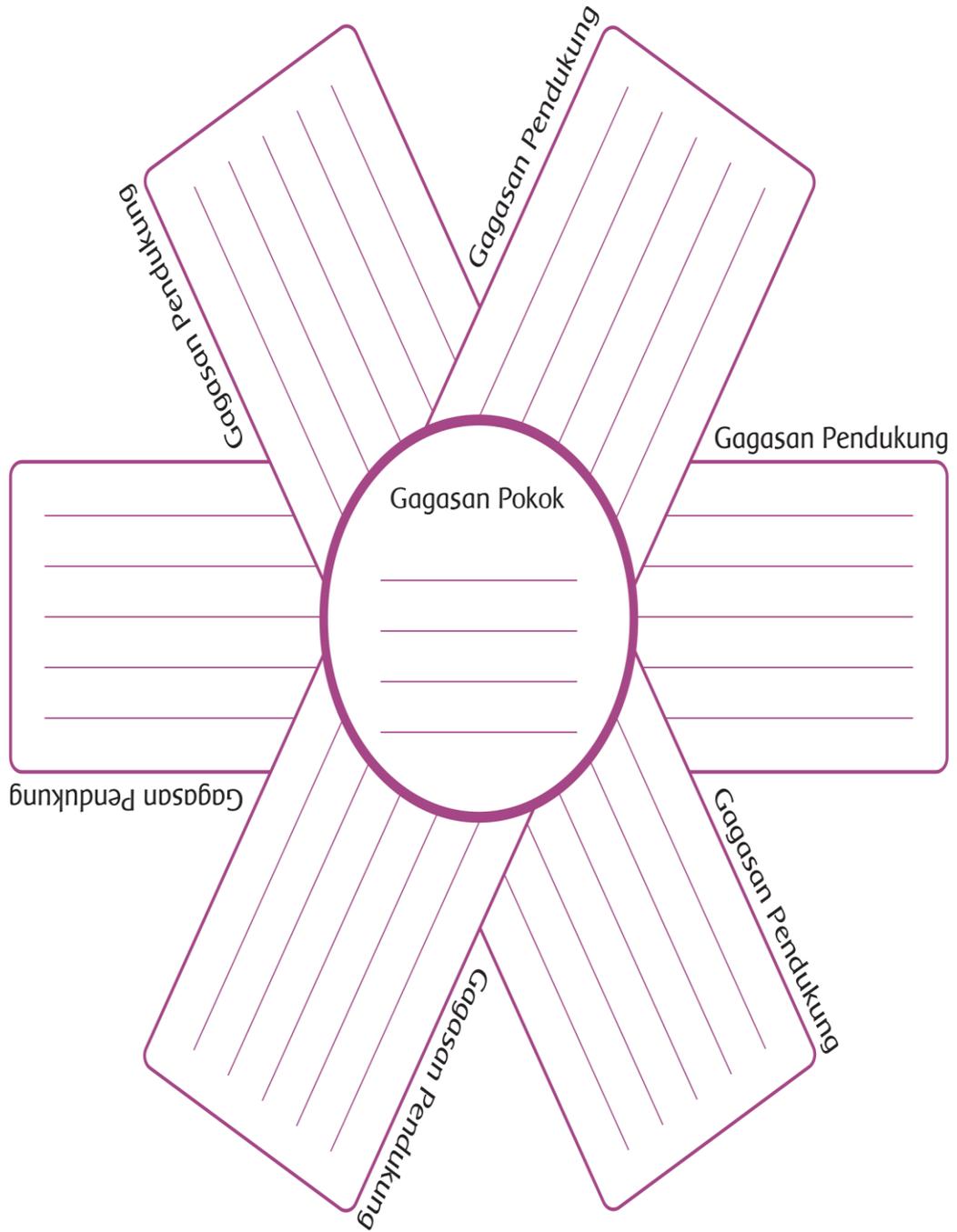
Gagasan Pendukung

Gagasan Pendukung

Gagasan Pendukung

Gagasan Pendukung

Paragraf 3



Lembar Kerja Peserta Didik 2

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 09 Pasaman
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 1
Tema	: 1. Indahnya Kebersamaan
Sub Tema 2	: Kebersamaan dalam Keberagaman
Topik	: Kebersamaan dalam Keberagaman
Subtopik	: Menerapkan kebersamaan dalam keberagaman suku, agama, dan budaya

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah percobaan, peserta didik mampu menjelaskan proses terjadinya bunyi dari sumber bunyi hingga ke indera pendengaran dengan runtut.
2. Setelah percobaan, peserta didik mampu menyajikan laporan tentang proses terjadinya bunyi dari sumber bunyi hingga ke indera pendengaran dengan sistematis.

B. Alat dan Bahan

Alat musik tradisional Sumatera Barat (saluang/ talempong/ rebana)

C. Langkah Kerja

1. Duduklah di kursi dan tutup matamu dengan kain. Mintalah temanmu untuk memainkan salah satu alat musik tradisional dari Sumatera Barat.
2. Tunjukkan tempat yang kamu anggap sebagai asal bunyi. Berapa kalikah kamu menebak dengan tepat?

LAPORAN KEGIATAN
PERCOBAAN

NAMA PERCOBAAN:

TUJUAN PERCOBAAN:

ALAT DAN BAHAN:

LANGKAH KERJA:

HASIL PERCOBAAN:

KESIMPULAN:

Lembar Kerja Peserta Didik 3

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 09 Pasaman
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 1
Tema	: 1. Indah nya Kebersamaan
Sub Tema 2	: Kebersamaan dalam Keberagaman
Topik	: Kebersamaan dalam Keberagaman
Subtopik	: Menerapkan kebersamaan dalam keberagaman suku, agama, dan budaya

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah diskusi dan membaca, peserta didik mampu menjelaskan pengalaman sikap toleransi dan kerja sama antar teman berbeda agama sebagai identitas bangsa Indonesia dengan sistematis.
2. Setelah diskusi dan membaca, peserta didik mampu mengomunikasikan pengalaman sikap toleransi dan kerja sama antar teman berbeda agama sebagai identitas bangsa Indonesia dengan sistematis.

Pahamilah teks berikut dan diskusikan isinya dengan teman ananda!

Belajar dari Cerita

Pak Burhan selalu memulai kegiatan di kelas dengan berbagi cerita. Bukan Pak Burhan yang bercerita, tetapi anak-anak di kelas yang bergantian bercerita. Berbagi cerita selalu dinantikan oleh anak-anak. Semua ingin memperoleh kesempatan bercerita. Pagi ini, Pak Burhan mengajak anak-anak berbagi cerita seputar hari raya.

“Sehari sebelum hari Natal, yaitu di tanggal 24 Desember, aku dan keluarga berkumpul di rumah Opa.” ujar Edo. “Di hari itu, Oma pasti memasak makanan spesial yang jarang dimasaknya di hari lain. Papeda juga menjadi makanan spesial yang terhidang di malam Natal. Kami sekeluarga berkumpul hingga larut malam,

dan mengakhiri malam dengan berdoa. “Nah, kalau di hari Natal, pada tanggal 25 Desember, kami sekeluarga pergi beribadah Natal di gereja.

“Wah, ternyata hampir sama seperti hari raya Idul Fitri ya” ujar Siti. “Kami pun di hari Idul Fitri selalu berkumpul dan saling memohon maaf dengan kerabat dan saudara setelah ibadah di Masjid,” tambahnya. “Iya ya, sama seperti Edo pada hari Natal, saat Idul Fitri juga selalu ada makanan spesial, yaitu ketupat dan opor ayam.” Udin menambahkan komentar Siti.

“Di Bali, menjelang hari raya Galungan seluruh kampung selalu ramai dihiasi oleh penjor atau janur yang tinggi. Kami sekeluarga lebih sering pulang ke Bali menjelang hari raya Galungan agar bisa berkumpul dengan sanak saudara di sana. Sebelum merayakan bersama, keluarga melakukan kegiatan ibadah di Pura pada pagi hari,” kata Dayu.

“Ah, semua sudah bercerita. Aku juga mau bercerita, Pak. Boleh ya, hari ini banyak yang berbagi cerita.” pinta Lani. Pak Burhan dan teman-teman sekelas tertawa. “Tentu saja boleh, Lani. Ayo, sekarang giliranmu bercerita.” ujar Pak Burhan. “Nah, kamu pasti belum pernah mendengar cerita tentang kebiasaan keluargaku di hari raya Waisak. Sebenarnya sih tidak banyak berbeda. Ibu dan nenekku biasanya juga membuat masakan spesial menjelang hari raya Waisak. Saat ini nenekku yang paling tua, jadi semua keluarga akan datang ke rumahku untuk berkumpul pada hari Waisak. Selain menyediakan makan untuk keluarga, pada hari tersebut biasanya kami pun berbuat kebaikan bagi orang lain yang membutuhkan. Vihara, rumah ibadah kami pun dipenuhi cahaya lilin dari umat yang hadir untuk menjalankan ritual ibadah di sana,” Lani mengakhiri ceritanya. “Berbagi cerita memang selalu menyenangkan.

Kita bisa belajar dari banyak cerita, juga belajar dari teman yang berbeda,” ujar Pak Burhan menutup kegiatan pagi ini.

Berdasarkan cerita di atas, jawablah pertanyaan berikut!

1. Apakah perbedaan yang dimiliki oleh enam sekawan menghalangi mereka untuk berteman dan bekerja sama? Jelaskan!
2. Bagaimana sikapmu jika kamu bermain dengan teman yang berbeda agama?
3. Ceritakan pengalamanmu memiliki teman yang berbeda agama. Perbedaan apa yang ananda ketahui? Bagaimana sikap ananda terhadap perbedaan tersebut?

Bahan Ajar

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 09 Pasaman
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 1
Tema	: 1. Indahnya Kebersamaan
Sub Tema 2	: Kebersamaan dalam Keberagaman
Topik	: Kebersamaan dalam Keberagaman
Subtopik	: Menerapkan kebersamaan dalam keberagaman suku, agama, dan budaya
Pembelajaran ke	: 1
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, IPS, IPA
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (10 Menit)

Kebersamaan dalam Keberagaman mempelajari tentang mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks, menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf, menjelaskan proses terjadinya bunyi dari sumber bunyi hingga ke indera pendengaran, menyajikan laporan tentang proses terjadinya bunyi, menjelaskan pengalaman sikap toleransi dan kerja sama antar teman berbeda agama, mengomunikasikan pengalaman sikap toleransi dan kerja sama antar teman berbeda agama sebagai identitas bangsa Indonesia.

Ayo Membaca

Suku, budaya, dan agama yang berbeda tidak menghalangi Udin, Siti, Dayu, Beni, Lani, dan Edo menjalani kebersamaan. Mereka berbagi cerita tentang budaya masing-masing dan saling belajar. Hari-hari mereka penuh keceriaan dalam kebersamaan. Hari ini mereka berkumpul bersama untuk bekerja sama. Bacalah teks berikut dalam hati!

Bekerja Sama dalam Keberagaman

Edo dan kelima temannya mendapat tugas untuk melakukan percobaan tentang bunyi. Sepulang sekolah, mereka berkumpul di rumahnya. Setiap orang sudah menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. Lani dan Siti membawa beberapa

kaleng yang sudah dilubangi. Udin dan Beni membawa benang kasur. Mereka berkumpul di halaman depan rumah. Keenam sekawan siap bekerja sama melakukan percobaan.



Saat percobaan akan dimulai, tiba-tiba terdengar adzan. Siti dan Udin meminta izin teman-temannya untuk shalat. Teman-temannya mengizinkan mereka untuk melakukan ibadah. Edo meminjamkan ruang makannya untuk digunakan Siti dan Udin Shalat. Meskipun Edo beragama Katolik, ia tidak keberatan rumahnya dipakai untuk shalat. Beni yang beragama Kristen, Dayu yang beragama Hindu, dan Lani yang beragama Buddha menunggu dengan sabar temannya beribadah. Keenam sahabat selalu menghargai satu dengan yang lain.

Tiba saatnya keenam sekawan melakukan percobaan. Setiap orang menunjukkan tanggung jawabnya dalam bekerja. Tidak ada satu pun di antara mereka yang duduk diam atau memberi perintah saja. Semuanya ikut bagian dalam percobaan. Saat Dayu membutuhkan pertolongan memotong benang, Udin datang membawakan gunting. Saat Edo kesulitan menalikan benang di kaleng, Siti ikut membantu. Keenam sahabat bekerja sama dengan semangat. Mereka hidup rukun, saling membantu meskipun berbeda agama.

No.	Paragraf	Gagasan Utama	Gagasan Pendukung
1.	Paragraf 1	Edo dan temannya melakukan percobaan tentang bunyi.	Sepulang sekolah, mereka berkumpul. Setiap orang sudah menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. Lani dan Siti membawa beberapa kaleng yang sudah dilubangi. Udin dan Beni membawa benang kasur. Mereka berkumpul di halaman depan rumah. Keenam sekawan siap bekerja sama melakukan percobaan.
2.	Paragraf 2	Keenam sahabat selalu menghargai satu dengan yang lain.	Saat percobaan akan dimulai, tiba-tiba terdengar adzan. Siti dan Udin meminta izin untuk Salat. Teman-temannya mengizinkan mereka untuk melakukan ibadah. Edo meminjamkan ruang makannya untuk digunakan Shalat. Edo tidak keberatan rumahnya dipakai untuk shalat. Teman yang lain menunggu dengan sabar.
3.	Paragraf 3	Mereka hidup rukun, saling membantu meskipun berbeda agama	Keenam sekawan melakukan percobaan. Setiap orang menunjukkan tanggung jawabnya dalam bekerja. Tidak ada satu pun di antara mereka yang duduk diam atau memberi perintah saja. Semuanya ikut bagian dalam percobaan. Saat Dayu membutuhkan pertolongan memotong benang, Udin datang membawakan gunting. Saat Edo kesulitan menalikan benang di kaleng, Siti ikut membantu. Keenam sahabat bekerja sama dengan semangat.

Ayo Membaca

Ayo, kita buktikannya dengan melakukan percobaan.



Di Manakah Bunyi?

Tujuan: Mengidentifikasi sumber dan tempat bunyi berasal.

Alat dan Bahan: Alat musik tradisional

Langkah Kerja:

1. Duduklah di kursi dan tutup matamu dengan kain. Mintalah temanmu untuk memainkan alat musik tradisional di sekitarmu.
2. Tunjukkan tempat yang kamu anggap sebagai asal bunyi. Berapa kalikah kamu menebak dengan tepat?

Buatlah laporan dari salah satu percobaan yang kamu lakukan!

Nama : Percobaan Sumber Bunyi

Percobaan

Tujuan : Mengidentifikasi sumber dan tempat bunyi berasal

Percobaan

Alat-alat	: Alat musik tradisional setempat (misalnya angklung)
Langkah Kerja	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Duduklah di kursi dan tutup matamu dengan kain. Mintalah temanmu untuk memainkan alat musik tradisional (misalnya angklung) di sekitarmu. 2. Tunjukkan tempat yang kamu anggap sebagai asal bunyi. Berapa kalikah kamu menebak dengan tepat?
Hasil Percobaan	; Dari percobaan di atas dapat dinyatakan bahwa dengan mata tertutup, kita masih dapat mendengar bunyi dengan jelas pada jarak tertentu karena bunyi merambat melalui udara. Bunyi kemudian merambat melalui udara dan ditangkap oleh telinga kita.
Kesimpulan	: Bunyi merambat melalui udara dari sumber bunyi ke telinga kita. Getaran bunyi mengenai gendang telinga dan diubah menjadi pesan/sinyal listrik di telinga bagian dalam. Sinyal tersebut kemudian diteruskan oleh saraf pendengaran menuju otak yang kemudian menterjemahkan jenis dari bunyi tersebut.

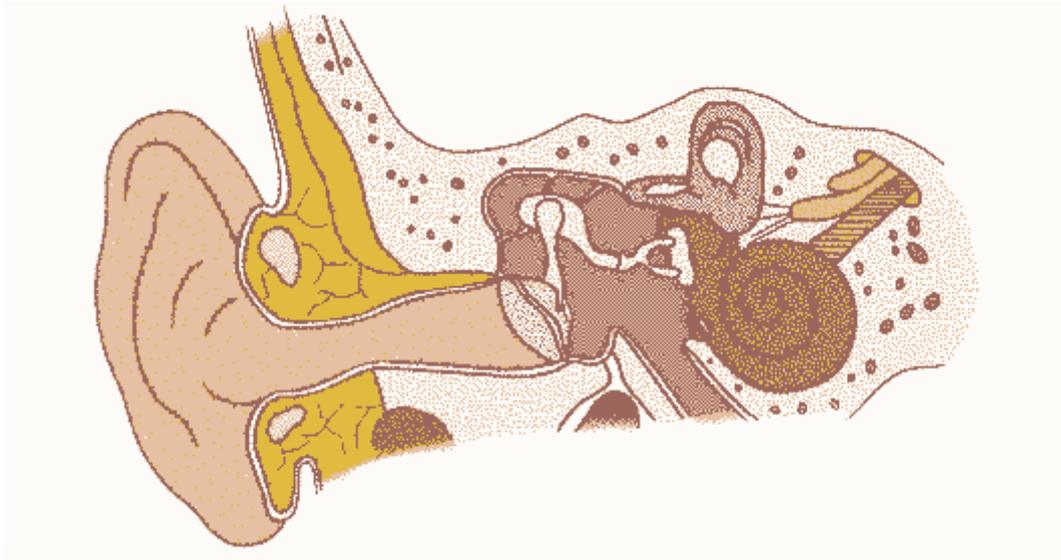
Beragam bunyi berasal dari benda yang bergetar. Getaran dari suatu benda akan mengakibatkan udara di sekitarnya bergetar. Getaran tersebut menimbulkan gelombang bunyi di udara. Benda-benda yang bergetar dan menghasilkan bunyi disebut sumber bunyi.

Bunyi merambat melalui udara dan ditangkap oleh telinga kita. Getaran bunyi mengenai gendang telinga yang berupa selaput tipis. Getaran dari gendang telinga menjadi lebih besar di telinga bagian tengah dan diubah menjadi pesan/sinyal listrik di telinga bagian dalam. Sinyal tersebut kemudian diteruskan oleh saraf pendengaran menuju otak yang kemudian menterjemahkan jenis dari bunyi tersebut.

Kita harus bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa dengan dianugerahkannya indera telinga. Merawat telinga dan menggunakannya secara benar adalah bentuk dari rasa syukur tersebut.

Indra Pendengar (Telinga)

Kita wajib bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah menciptakan bentuk tubuh yang paling sempurna. Salah satunya adalah kita diberi indra pendengar (telinga). Dengan menggunakan indra ini, kita bisa mendengar berbagai suara, seperti kicauan burung, suara air mengalir, dan musik. Apa saja bagian dan fungsi indra pendengar? Hal apa yang perlu kita lakukan untuk merawatnya? Mari kita pelajari lebih jauh.



Bagaimana telinga merasakan getaran?

Semua bunyi membuat udara bergetar. Getaran bunyi mengenai gendang telinga yang berupa sellembar kulit tipis. Saat itulah gendang telingamu juga mulai bergetar. Getaran dari gendang telingamu menjadi lebih besar di telinga tengahmu dan diubah menjadi pesan-pesan listrik di telinga dalammu.

IPS

Ayo Berdiskusi

Pahamilah teks berikut dan diskusikan isinya dengan temanmu!

Belajar dari Cerita

Pak Burhan selalu memulai kegiatan di kelas dengan berbagi cerita. Bukan Pak Burhan yang bercerita, tetapi anak-anak di kelas yang bergantian bercerita. Berbagi cerita selalu dinantikan oleh anak-anak. Semua ingin memperoleh kesempatan bercerita.

Pagi ini, Pak Burhan mengajak anak-anak berbagi cerita seputar hari raya. “Sehari sebelum hari Natal, yaitu di tanggal 24 Desember, aku dan keluarga berkumpul di rumah Opa.” ujar Edo. “Di hari itu, Oma pasti memasak makanan spesial yang jarang dimasaknya di hari lain. Papeda juga menjadi makanan spesial yang terhidang di malam Natal. Kami sekeluarga berkumpul hingga larut malam, dan mengakhiri malam dengan berdoa. “Nah, kalau di hari Natal, pada tanggal 25 Desember, kami sekeluarga pergi beribadah Natal di gereja.

“Wah, ternyata hampir sama seperti hari raya Idul Fitri ya” ujar Siti. “Kami pun di hari Idul Fitri selalu berkumpul dan saling memohon maaf dengan kerabat dan saudara setelah ibadah di Masjid,” tambahnya. “Iya ya, sama seperti Edo pada hari Natal, saat Idul Fitri juga selalu ada makanan spesial, yaitu ketupat dan opor ayam.” Udin menambahkan komentar Siti.

“Di Bali, menjelang hari raya Galungan seluruh kampung selalu ramai dihiasi oleh penjor atau janur yang tinggi. Kami sekeluarga lebih sering pulang ke Bali menjelang hari raya Galungan agar bisa berkumpul dengan sanak saudara di sana. Sebelum merayakan bersama, keluarga melakukan kegiatan ibadah di Pura pada pagi hari,” kata Dayu.

“Ah, semua sudah bercerita. Aku juga mau bercerita, Pak. Boleh ya, hari ini banyak yang berbagi cerita.” pinta Lani. Pak Burhan dan teman-teman sekelas tertawa. “Tentu saja boleh, Lani. Ayo, sekarang giliranmu bercerita.” ujar Pak Burhan.

“Nah, kamu pasti belum pernah mendengar cerita tentang kebiasaan keluargaku di hari raya Waisak. Sebenarnya sih tidak banyak berbeda. Ibu dan nenekku biasanya juga membuat masakan spesial menjelang hari raya Waisak. Saat ini nenekku yang paling tua, jadi semua keluarga akan datang ke rumahku untuk berkumpul pada hari Waisak. Selain menyediakan makan untuk keluarga, pada hari tersebut biasanya kami pun berbuat kebaikan bagi orang lain yang membutuhkan. Vihara, rumah ibadah kami pun dipenuhi cahaya lilin dari umat yang hadir untuk menjalankan ritual ibadah di sana,” Lani mengakhiri ceritanya.

“Berbagi cerita memang selalu menyenangkan. Kita bisa belajar dari banyak cerita, juga belajar dari teman yang berbeda,” ujar Pak Burhan menutup kegiatan pagi ini.

Berdasarkan cerita di atas, jawablah pertanyaan berikut!

1. Apakah perbedaan yang dimiliki oleh enam sekawan menghalangi mereka untuk berteman dan bekerja sama? Jelaskan!

Perbedaan enam Sekawan tidak menghalangi untuk beteman dan bekerja sama. Dengan perbedaan yang ada, mereka dapat saling melengkapi dan saling belajar.

2. Bagaimana sikapmu jika kamu bermain dengan teman yang berbeda agama?

Kita harus saling menghargai dan menghormati walaupun berbeda agama.

3. Ceritakan pengalamanmu memiliki teman yang berbeda agama. Perbedaan apa yang kamu ketahui? Bagaimana sikapmu terhadap perbedaan tersebut?

Saya memiliki teman yang berbeda agama. Perbedaan yang saya ketahui adalah cara beribadahnya.. Menurut saya kita dapat bertoleransi terhadap perbedaan tersebut.

Ayo Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?

Hari ini saya telah mempelajari ide gagasan pokok dan gagasan pendukung, indera pengengar manusia, dan sikap toleransi.

2. Apa manfaatnya bagi kehidupanmu sehari-hari?

Manfaat bagi saya dalam kehidupan sehari-hari adalah saya dapat memahami teks dengan baik, mengetahui pentingnya indera pendengar dan mampu bersikap toleran kepada teman yang berbeda agama.

3. Bagaimana cara kamu mensyukuri nikmat yang telah diberikan Tuhan Yang Maha Esa?

Cara mensyukuri nikmat Tuhan adalah dengan selalu menghargai dan menghormati teman yang berbeda agama sehingga persatuan dan kesatuan bangsa tetap terjaga.